

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Keberhasilan Belajar (Intelegensi)

Syifaul Fauziah ^{a,1,*}, Nirwan ^{b,2}

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

^b Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

¹ syifaulfauziah@gmail.com*; ² nirwano1@gmail.com*;

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: [2024-05-11]

Direvisi: [2024-05-28]

Disetujui: [2024-06-21]

Keywords

Students,
learning process,
influence of learning
success needs

ABSTRACT

Education has an important role in supporting a person's success in achieving success. The importance of education encourages the government to continually make changes to the curriculum to accommodate it to the needs of students. In the learning process, each student has different learning needs. There are students who prefer to learn visually, while others prefer to learn auditorily or kinesthetically. Apart from that, there are also students with special needs, such as students with disabilities, who need better accessibility. When students' learning needs are not met, they will experience difficulties in understanding the subject matter and following the learning process effectively. This can impact students' learning outcomes and potentially reduce their academic performance. Therefore, it is very important for teachers and educational staff to understand students' learning needs well. By understanding students' learning needs, teachers can adapt learning approaches that are appropriate for each student, so that they can understand the subject matter better and more effectively. Intellectual intelligence also influences learning from the kinesthetic, musical, visual-spatial, interpersonal, intrapersonal and naturalistic aspects, or what is usually called Multiple Intelligences. Multiple Intelligences which includes eight intelligences are basically a development of brain intelligence (IQ), emotional intelligence (EQ), spiritual intelligence (SQ). The application of this method should be carried out by all educational staff in collaboration with parents, synergizing to develop various types of intelligence in students in the learning process carried out within educational institutions. Through the application of this method, children's academic abilities and potential will be explored and developed from an early age



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Banyak hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam keberhasilan belajar seorang pelajar. Keberhasilan belajar ini sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan seorang pelajar. Namun, dalam belajar tidak semuanya berjalan secara mulus. Hal itu dikarenakan karena hambatan atau pengaruh-pengaruh lain baik dari dalam diri seorang pelajar itu sendiri maupun dari luar atau lebih tepatnya faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seorang pelajar. Faktor dari dalam diri seorang pelajar disebut faktor indigon yang meliputi faktor biologis dan faktor pshykologis. Sedangkan faktor dari luar disebut fakktor exogin yang meliputi faktor instrumental dan faktor lingkungan.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, metode kajian pustaka adalah pendekatan penelitian yang fokus pada telaah dan analisis literatur terkait suatu topik atau masalah. Tujuannya adalah memahami perkembangan pengetahuan yang telah ada, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan merumuskan landasan teoritis untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3. Hasil

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar :

Banyak hal-hal yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, atau menghambat kemajuan belajar bahkan sering juga terjadi kegagalan. Dalam hal ini dapat dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor indigon (internal) dan faktor eksogen (eksternal).

Faktor indigon (internal) yaitu faktor yang datang dari diri pelajar itu sendiri seperti:

a. Faktor biologis, meliputi:

- 1) Kesehatan jasmani
- 2) Gizi tinggi (gizi kurang, maka lekas lelah, mudah mengantuk, sukar menerima Pelajaran
- 3) Kondisi panca indra.

b. Faktor pshychologis

- 1) Inteligensi

Faktor inteligensi adalah faktor dari dalam yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar anak. Bilamana pembawaan inteligensi anak memang

rendah, maka anak tersebut memang sukar mencapai hasil belajar yang baik, sehingga perlu bantuan dari pendidik atau orang tua untuk dapat berhasil dalam belajarnya.

2) Minat

Secara sederhana, minat (interest) kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber (Syah, 2003) minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai factor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Minat yaitu suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh.

3) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat memengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang mendimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relative tetap terhadap obyek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negative (Syah, 2003).

Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

4) Bakat

Secara umum, bakat (aptitude) didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang (Syah, 2003). Berkaitan dengan belajar, Slavin (1994) mendefinisikan bakat sebagai kemampuan umum yang dimiliki seorang siswa untuk belajar.

Dengan demikian, bakat adalah kemampuan seseorang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

5) Motivasi

Yaitu kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

6) Kemampuan kognitif

Ranah kognitif yaitu kemampuan yang selalu dituntut pada anak didik untuk dikuasai karena menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.

Faktor eksogen (eksternal) yaitu faktor yang datang dari luar pelajar meliputi:

a. Faktor Instrumental

- 1) Kurikulum
- 2) Program
- 3) Sarana dan fasilitas
- 4) Guru.

b. Faktor Lingkungan

- 1) Faktor sosial

Lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar adalah guru, teman-teman sekelas, masyarakat dan tetangga. Adapun lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.

- 2) Faktor non-sosial

Lingkungan yang tergolong dalam non-sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, tempat tinggal seseorang, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan pelajar.

4. Pembahasan

Konsep MI (Multiple Intelejensi) dipopularkan oleh Howard Gardner, seorang psikolog dari Harvard University, AS. Gardner menyatakan bahwa kecerdasan tidak terdiri dari satu yang umum dan beberapa yang khusus, melainkan memang benar-benar ada beberapa intelligensi khusus yang masing-masing mandiri, yaitu (dalam buku versi 1983) kecerdasan bahasa (linguistic), logika- matematika (logic mathematical) dan ruang (spatial). Dalam versi 1999 di tambah satu yaitu kecerdasan tentang alam (naturalistic intelligensi).

Tulisan Gardner dalam bukunya *Frames of Mind*, “semua kecerdasan yang kita miliki menjadikan kita organisme manusia, jika ditinjau dari sudut kognitif.” Dalam bukunya *Intelligence Reframed*, dia menyatakan hal yang serupa bahwa “pada dasarnya suatu kecerdasan itu menunjuk pada potensi biopsikologis spesies kita (*Homo Sapiens*) untuk memproses suatu jenis informasi tertentu dalam cara-cara tertentu.” Menurut teori MI, manusia memiliki banyak kecerdasan, sebagai berikut:

a. Kecerdasan logis matematis

Kemampuan untuk berfikir saintifik, deduktif logis, kalkulasi numerik, memecahkan masalah dalam waktu yang sangat singkat dalam benak sebelum dituangkan ke dalam tulisan.

b. Kecerdasan linguistik

Penguasaan atas bahasa, segala segi ketatabahasaan, dunia semantik dan fonologi.

c. Kecerdasan musikal

Kemampuan kognitif untuk menciptakan berbagai jenis komposisi musik atau memainkannya atau memberi tafsiran yang pas atas suatu komposisi musik.

d. Kecerdasan spasial

Kemampuan mental untuk dengan baik mengenali ruang dan tempat-tempat didalmnya, dalam rangka mengarahkan gerak dan arah sesuatu dalam suatu navigasi.

e. Kecerdasan interpersonal

Kepiawaian untuk mengenali diri individu-individu diluar sendiri dan mendeteksi berbagai suasana mental mereka masing-masing dan untuk membaca alam pikiran.

f. Kecerdasan intrapersonal

Kemampuan mental untuk mengenali aspek-aspek internal diri sendiri, misalnya kognisi, perasaan, emosi, kebutuhan, keinginan, kemauan, harapan, kerinduan, dan untuk membedakan aspek-aspek ini, yang diperlukan untuk memahami dan memandu perilaku dan tindakan sendiri.

g. Kecerdasan kinestik-ragawi

kemampuan untuk menggunakan dan mengontrol tubuh sendiri dan semua anggotanya dengan sangat piawai dan dalam cara yang sangat beranekaragam, dan untuk menggunakan berbagai objek dan benda dengan mahir dan memikat, bagi keperluan pementasan dan pagelaran atau tujuan-tujuan lain.

5. Penutup

Dalam belajar, banyak hal-hal yang dapat menghambat atau mempengaruhi kondisi belajar untuk mencapai suatu keberhasilan. Hal yang dapat mempengaruhi kondisi belajar dapat dikarenakan oleh dua faktor yaitu faktor indigon(dalam) dan faktor exogin(luar). Salah satunya ialah inteligensi, yaitu suatu kemampuan untuk berfikir abstrak. Untuk mengukur intelgensi anak bisa dilakukan dengan tes inteligensi yang dikemukakan oleh Binet yang mengutamakan usia mental dan usia kronologis. Tingkat kecerdasan anak pun tidak selamanya tetap, namun bersifat majemuk atau multiple dengan teorinya yaitu multiple intelligence.

Daftar Pustaka

Ahmadi, Abu, dkk. 1991. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. 1996. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Mahmud. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Cet. II. Bandung: Pustaka Setia.

Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Cet. I. Yogyakarta: Kalimedia.

<http://www.kompasiana.com.id//>, (jum'at 22 april jam 11.14)

<http://www.zahrazn.blogspot.co.id//>, (Jum'at 22 april jam 11.26)

<https://www.kompasiana.com/isursuryati3843/6457818d5479c354227335e2/memahami-3>

faktor-yang-mempengaruhi-kebutuhan-belajar-peserta-didik